

Panduan Praktis Memahami

4 Routing Strategies

dalam Pergudangan



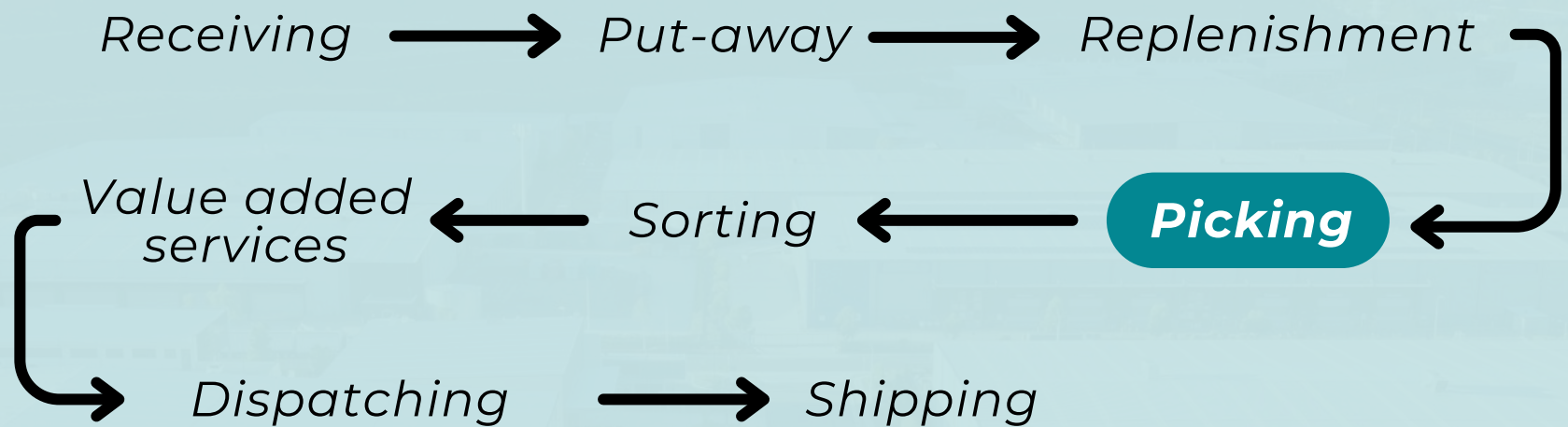
Oleh:

Arkan Muhammad Faizulhaq

Junior Researcher

Supply Chain Indonesia

Rangkaian Aktivitas Pergudangan



Aktivitas *Picking*

Picking merupakan proses pengambilan barang dari gudang untuk memenuhi suatu pesanan.

Tiga Faktor Penting dalam Aktivitas *Picking*

1 Waktu

Waktu yang dihabiskan operator dalam melakukan aktivitas *picking* dapat memengaruhi kecepatan pengiriman

2 Kecepatan

3 Ketepatan

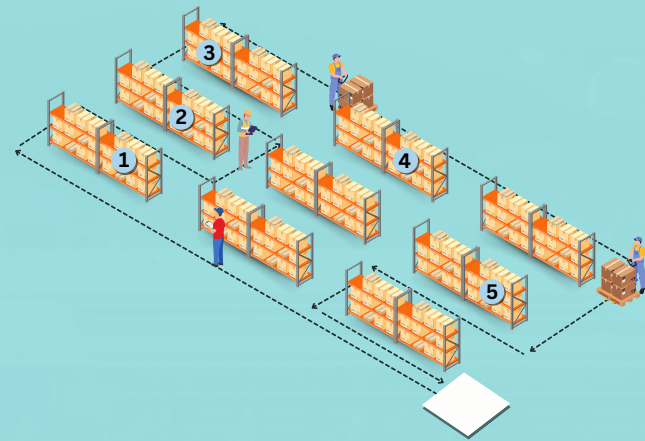
Kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan barang secara langsung dapat memengaruhi kepuasan pelanggan.

Pelanggan menginginkan barang dikirim secepat mungkin tanpa ada kesalahan pengiriman.

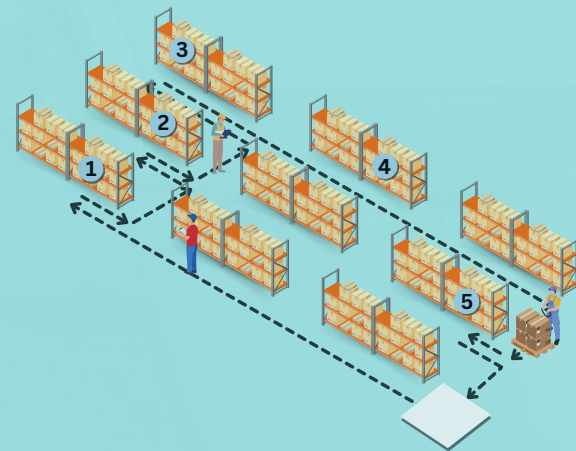
4 Routing Strategies

dalam Pergudangan

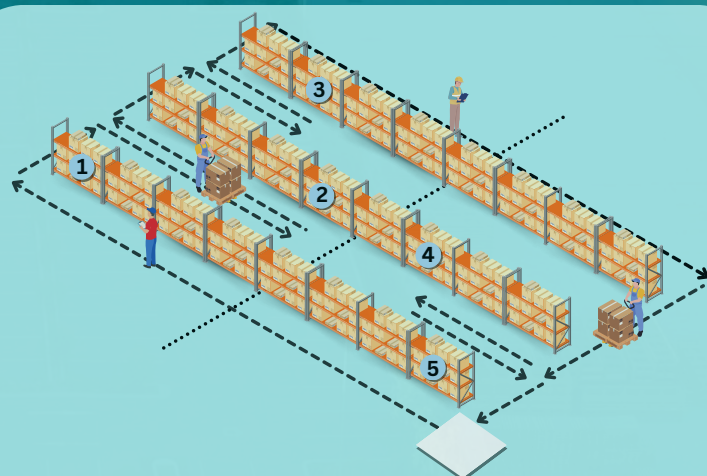
1 Routing Strategies S-Shape



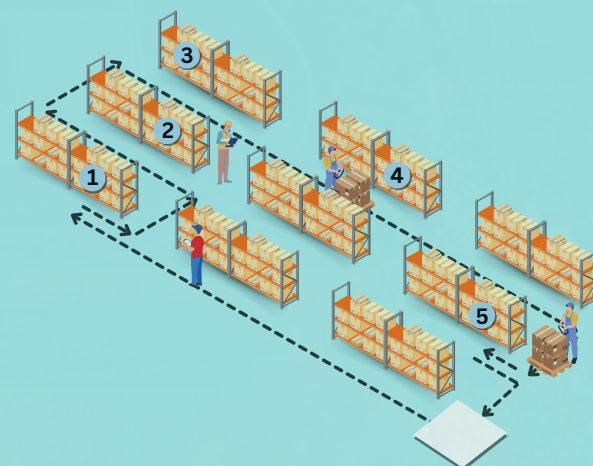
2 Routing Strategies Largest Gap



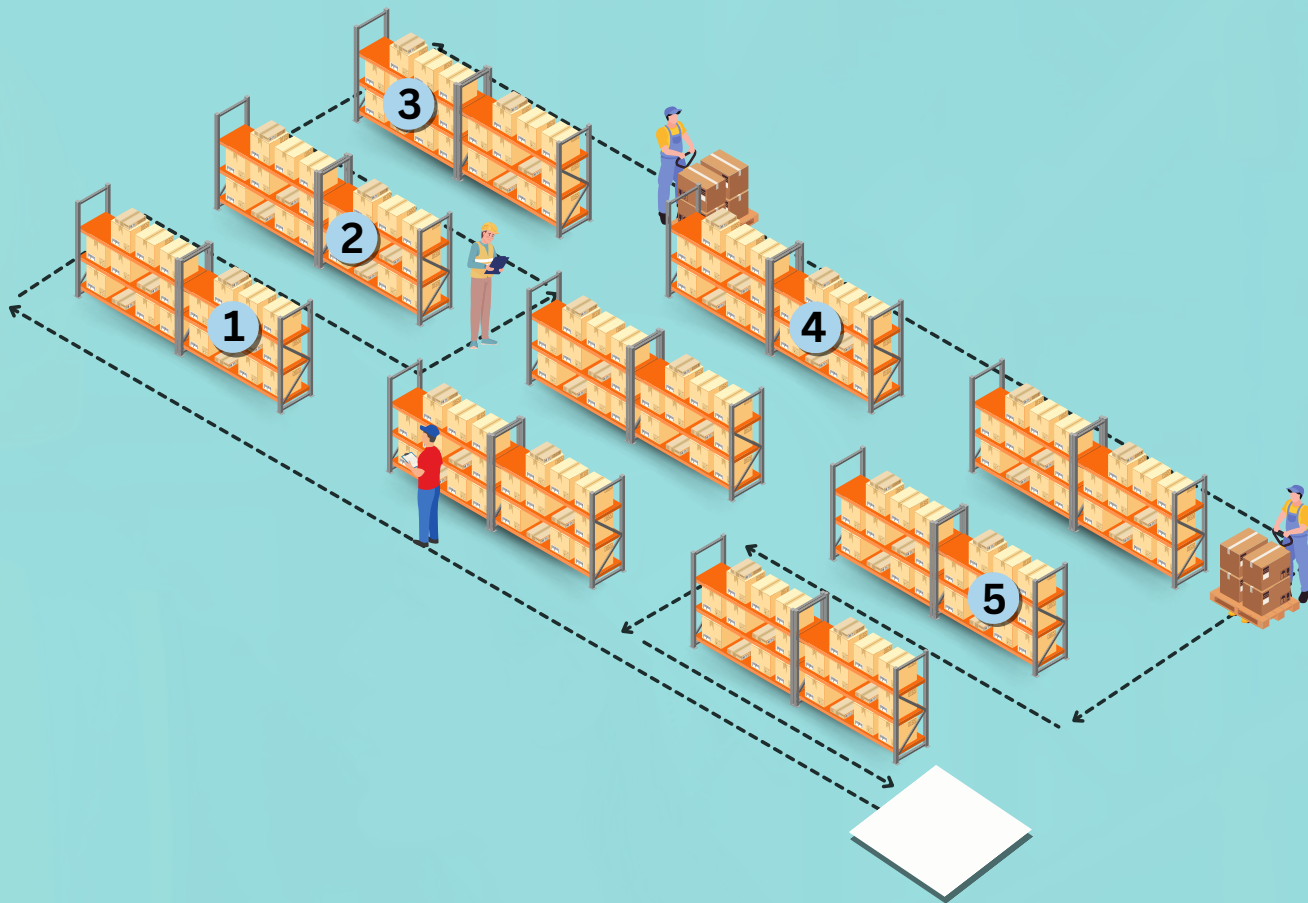
3 Routing Strategies Midpoint



4 Routing Strategies Combined



7 Routing Strategies **S-Shape**



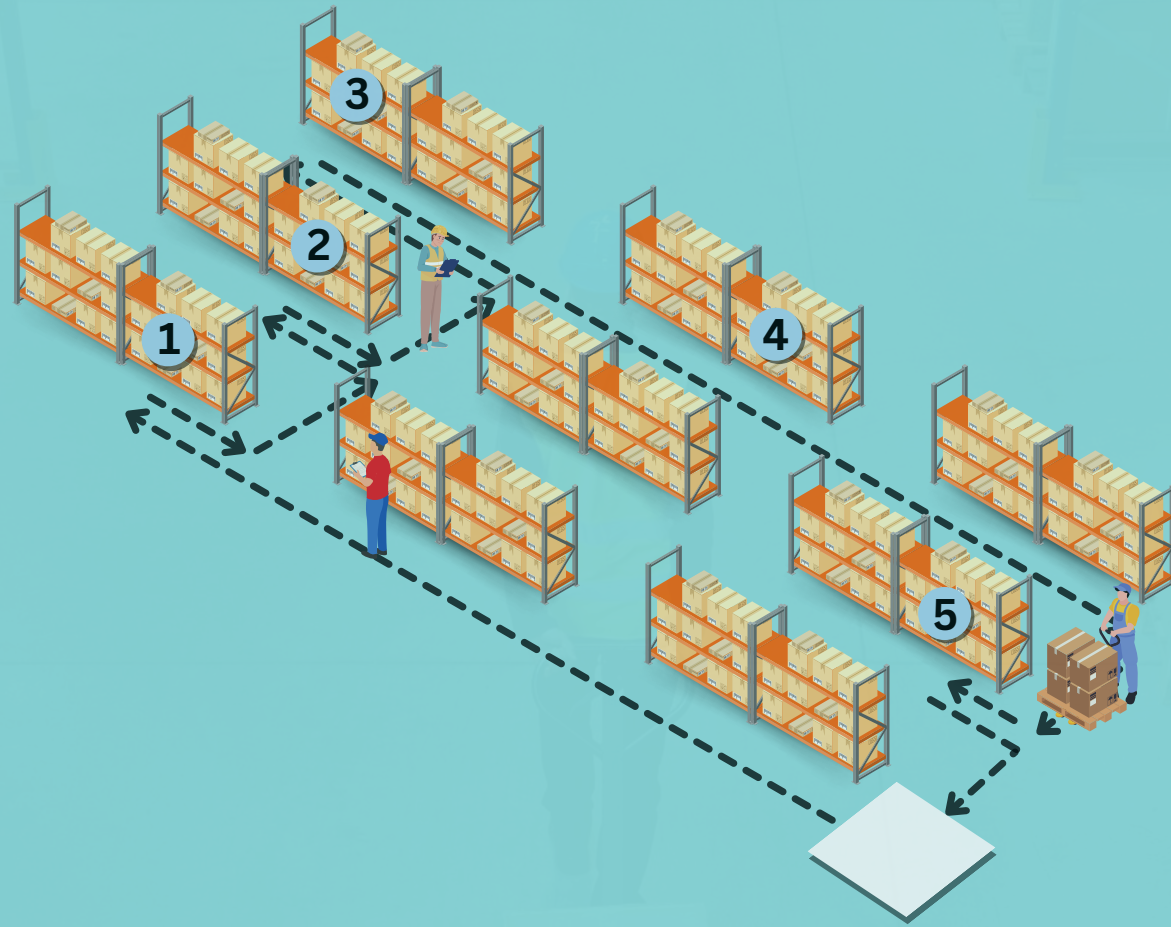
Bagaimana cara kerjanya?

S-Shape merupakan strategi perutean di mana operator bergerak dalam area gudang dengan **pola S**.

- 1** Operator mulai dari titik awal (depo) bergerak ke lorong terdekat dengan barang yang harus diambil.
- 2** Jika terdapat barang di dalam lorong, operator akan masuk dan melewati lorong tersebut sepenuhnya **(masuk dari satu sisi dan keluar dari sisi lain)**.
- 3** Jika tidak ada barang dalam satu blok lorong, operator hanya akan pergi ke lorong selanjutnya tanpa masuk lebih dalam.

2 Routing Strategies

Largest Gap

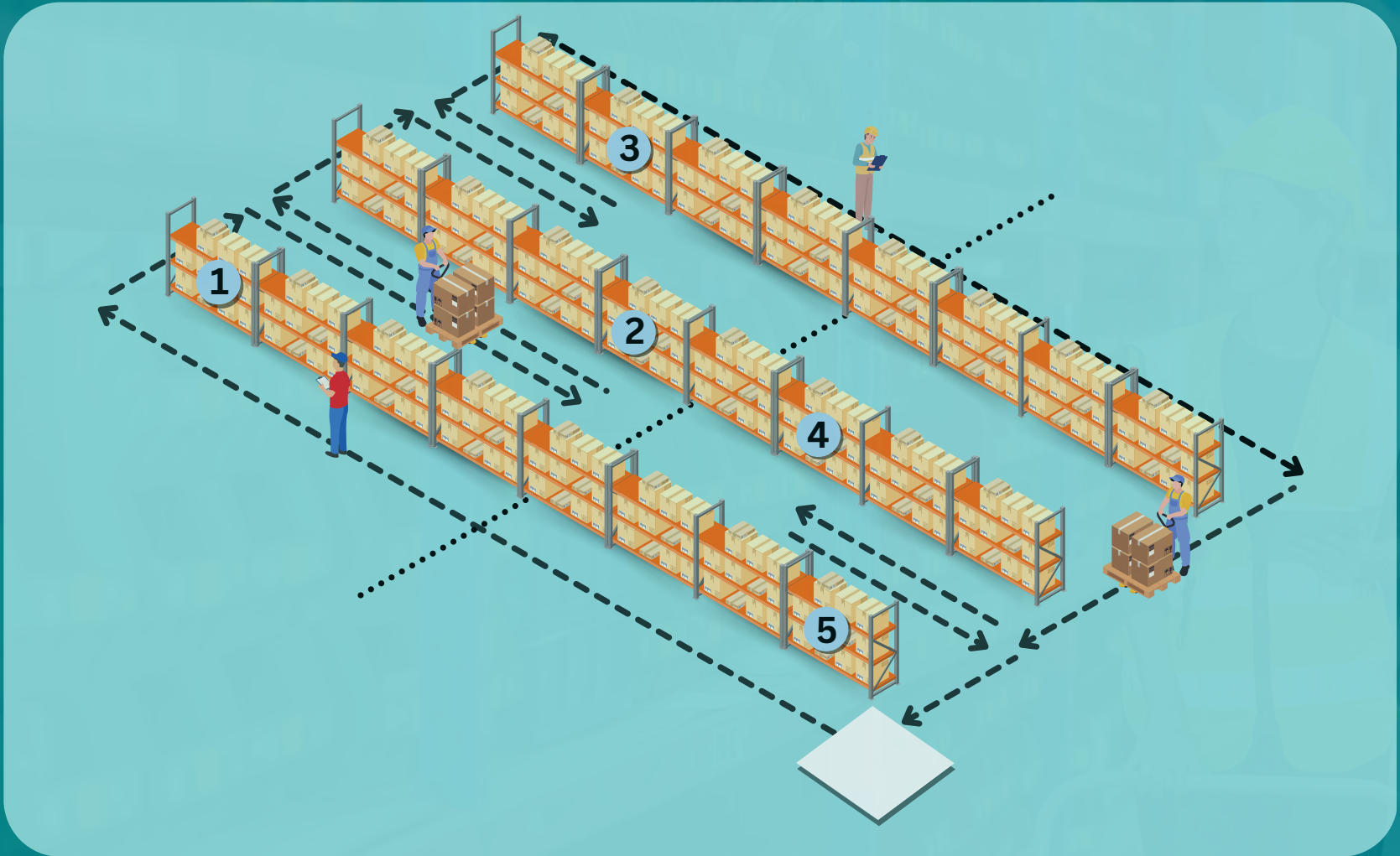


Bagaimana cara kerjanya?

Strategi Largest Gap adalah metode pengambilan di mana operator hanya memasuki lorong sejauh **jarak terpanjang antara dua titik pengambilan barang (largest gap)**.

- 1** Operator berjalan ke lorong pertama untuk mengambil order 1. Dalam lorong tersebut, operator tidak akan berjalan sepenuhnya, melainkan berjalan kembali untuk ke lorong selanjutnya.
- 2** Untuk setiap lorong setelahnya, operator hanya bergerak sejauh "largest gap" lalu keluar kembali dari sisi yang sama tempat mereka masuk.

3 Routing Strategies Midpoint

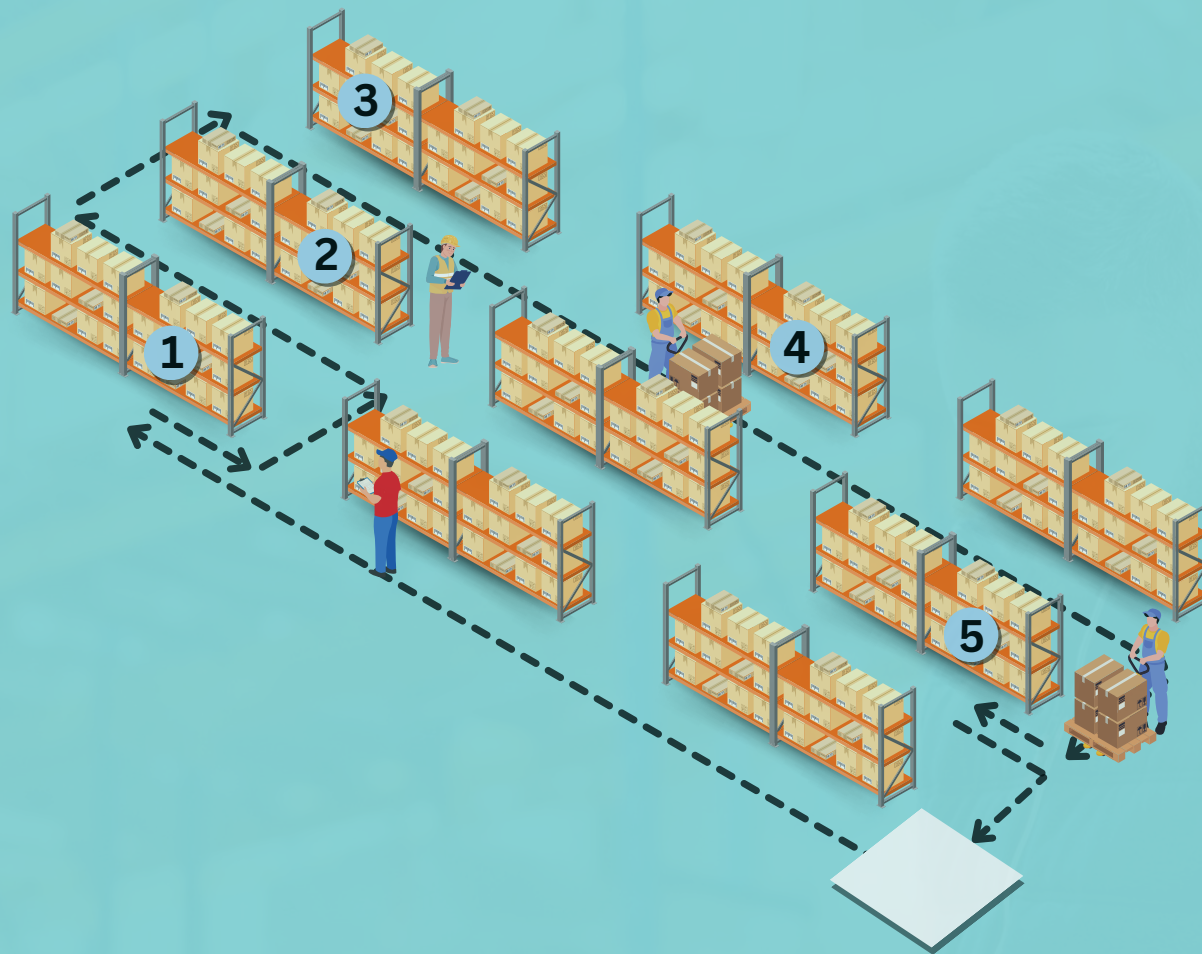


Bagaimana cara kerjanya?

Metode Midpoint merupakan strategi pengambilan di mana setiap lorong dibagi menjadi dua bagian, yaitu **bagian depan lorong dan bagian belakang lorong.**

- 1** Operator akan masuk ke lorong dari sisi yang paling dekat dengan barang yang harus diambil dan bergerak ke ujung lorong tersebut
- 2** Jika barang lebih dekat dari sisi depan lorong, operator mengambilnya dari sana.
- 3** Jika barang lebih dekat dari sisi belakang lorong, operator masuk dari sisi belakang untuk mengambilnya.

4 Routing Strategies Combined



Bagaimana cara kerjanya?

Metode ini menggabungkan beberapa metode pengambilan barang sehingga menjadi metode paling fleksibel dalam order picking, misalnya:

- 1 Menggunakan **S-Shape** ketika terdapat banyak lorong dengan **lokasi barang yang bervariasi**
- 2 Menggunakan **Largest Gap** ketika terdapat banyak lorong dengan **lokasi barang yang relatif sama**
- 3 Menggunakan **Midpoint** ketika jumlah lorong relatif sedikit dan memiliki area gudang yang luas

Yuk diskusi di kolom komentar!

1

Apakah Anda sudah menerapkan Routing Strategies yang tepat?

2

Bagaimana strategi tersebut dapat meningkatkan efisiensi pengambilan barang di Perusahaan Anda?

Jangan lewatkan *insight* dan berita menarik seputar *supply chain* & logistik melalui sosial media kami.

 www.SupplyChainIndonesia.com

 [supplychain.indonesia](https://www.instagram.com/supplychain.indonesia)

  Supply Chain Indonesia

 [SupplyChainIndonesia123](https://www.youtube.com/SupplyChainIndonesia123)



**SUPPLY CHAIN
INDONESIA**
for the Excellent Indonesia

RESEARCH | CONSULTING | TRAINING



www.SupplyChainIndonesia.com



Supply Chain Indonesia



[supplychain.indonesia](https://www.instagram.com/supplychain.indonesia)



[SupplyChainIndonesia123](https://www.youtube.com/SupplyChainIndonesia123)



sekretariat@SupplyChainIndonesia.com



0821 1515 9393